

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perusahaan publik semakin hari semakin dituntut untuk mengungkapkan informasi secara kompleks dan terbuka kepada pihak eksternal perusahaan. Pengungkapan informasi bertujuan untuk mengurangi asimetri informasi dan menurunkan resiko bagi pengguna laporan keuangan eksternal seperti investor, kreditor, dan pemerintahan (Smith dkk., 2008; Felo, 2010; Indriani, Khafid, dan Anisykurlillah, 2014).

Asimetri informasi merupakan kondisi dimana pihak manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dibanding dengan investor sebagai pihak eksternal perusahaan (Rahmawati dkk., 2006; dalam Indriani dkk., 2014; Helita, 2010). Asimetri informasi terjadi karena adanya *moral hazard*. *Moral hazard* merupakan tindakan pelanggaran etika yang dilakukan pihak manajemen dengan tujuan mencari keuntungan pribadi (Primadita dan Fitriany, 2012). Asimetri informasi termasuk salah satu risiko dalam investasi.

Risiko investasi menggambarkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pihak investor sebagai kompensasi penerimaan risiko terkait kinerja perusahaan. Semakin tinggi risiko perusahaan, maka semakin tinggi juga tingkat pengembalian yang diharapkan

pihak investor (Botosan, 2006; Ross dkk., 2008; Saini, 2010). Untuk mengurangi risiko investasi, maka perusahaan melakukan pengungkapan segmen operasi.

IAI mengeluarkan PSAK No. 5 yang berisi standar pengungkapan segmen operasi. Pengungkapan segmen dibagi menjadi 2 yaitu, (1) kualitas pengungkapan yang dinilai berdasarkan variasi profitabilitas antar segmen, kualitas pengungkapan segmen merupakan kualitas dari kandungan informasi yang disampaikan (Semenko dan Yoo, 2012; Abbas dkk., 2015; Blanco dkk., 2015). (2) jumlah pengungkapan yang disampaikan sesuai dengan PSAK 5. Jumlah pengungkapan segmen merupakan seberapa informasi yang diungkapkan perusahaan menaati standar yang telah distandarkan di PSAK No. 5 (Saini dan Herman, 2010; Muhammad dan Siregar, 2013).

Penelitian terdahulu meneliti pengungkapan segmen operasi berdasarkan kualitas pengungkapan dan jumlah pengungkapan segmen. Penelitian terdahulu hanya membahas kualitas pengungkapan segmen yang dikaitkan dengan risiko investasi. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa kualitas pengungkapan segmen berpengaruh negatif terhadap risiko investasi (Semenenko dan Yoo, 2012; Abbas dkk., 2015). Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kualitas pengungkapan merupakan pengukuran yang tepat untuk mengukur pengungkapan segmen operasi.

Penelitian terdahulu lainnya hanya menguji jumlah pengungkapan segmen yang dikaitkan dengan risiko investasi menyatakan bahwa jumlah pengungkapan segmen operasi tidak berpengaruh terhadap risiko investasi (Saini dan Herman, 2010; Muhammad dan Siregar, 2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah pengungkapan bukan pengukuran yang tepat untuk mengukur pengungkapan segmen operasi.

Penelitian terdahulu hanya menggunakan salah satu proksi untuk mengukur pengungkapan segmen operasi, yaitu kualitas atau jumlah. Penelitian ini mengukur pengungkapan segmen operasi menggunakan dua proksi, yaitu kualitas pengungkapan dan jumlah pengungkapan. Kualitas pengungkapan segmen operasi diukur dengan menggunakan rumus variabilitas laba dalam ROA yang mengacu pada penelitian Abbas dkk., (2015), sedangkan jumlah pengungkapan segmen operasi dalam penelitian ini diukur menggunakan *disclosure checklist*. Hal tersebut bertujuan untuk membuktikan proksi mana yang paling tepat digunakan untuk mengukur pengungkapan segmen operasi serta pengaruhnya terhadap risiko investasi, ini merupakan perbedaan pertama penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Perbedaan kedua adalah penggunaan proksi PEG untuk mengukur risiko investasi (Abbas dkk., 2015). Penelitian-penelitian terdahulu cenderung menggunakan CAPM sebagai pengukuran risiko investasi.

Pengujian pengaruh pengungkapan segmen operasi terhadap risiko investasi menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang

terdaftar di BEI periode 2011-2015. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai sampel karena memiliki banyak komponen aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan beban sesuai dengan PSAK No. 5 revisi 2015.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kualitas pengungkapan segmen operasi berpengaruh terhadap risiko investasi?
2. Apakah jumlah pengungkapan segmen operasi berpengaruh terhadap risiko investasi?
3. Manakah yang paling berpengaruh terhadap risiko investasi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris (1) pengungkapan segmen operasi mempengaruhi risiko investasi, dan (2) menentukan pengukuran yang paling tepat untuk mengukur pengungkapan segmen operasi (kualitas atau jumlah).

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademik yaitu membuktikan teori asimetri informasi secara empiris

melalui pengujian pengaruh pengungkapan segmen operasi terhadap risiko investasi.

b. Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perusahaan dan investor serta calon investor:

1. Perusahaan:

Perusahaan yang melakukan pengungkapan segmen operasi yang baik diharapkan dapat menambah nilai perusahaan.

2. Investor dan Calon investor:

Dengan membaca pengungkapan segmen operasi diharapkan dapat membantu investor dan calon investor dalam menentukan risiko investasi.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika dari penulisan.

**BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis dan model analisis.

**BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel,

jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik analisis data.

#### **BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang karakteristik dari obyek penelitian yang dijadikan sampel, deskriptif data, analisis data, pembahasan.

#### **BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan dan saran dari hasil pembahasan bab sebelumnya.